BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari teori interaksi simbolik dan temuan lapangan, dapat disimpulkan bahwa kelima informan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai diri mereka. Penggunaan fashion berkain tidak hanya sebagai estetika saja, tetapi juga menjadi alat untuk mengapresiasi budaya dan mengekspresikan diri para informan dengan cara yang unik dan berbeda dari kebanyakan orang lain. Kesadaran budaya yang mereka yakini membuat mereka memilih fashion berkain sebagai solusi untuk tampil modis tanpa melupakan unsur budaya. Kesadaran ini berawal dari pengaruh orang terdekat seperti ajakan teman dekat atau keluarga. Dukungan dari komunitas Bekasi Berkain turut memperkuat konsep diri para informan dengan menjadi media untuk para anggotanya saling berbagi pengalaman dan inspirasi. Selain itu, dengan menggunakan fashion berkain para informan menemukan kebanggan dan perasaan istimewa atas pilihan mereka. Perasaan ini membuat para informan tetap tangguh dan mampu mempertahankan citra dirinya meskipun mendapatkan respon negatif dari lingkungan sekitar.

Dengan demikian, konsep diri dari kelima informan menunjukkan kecenderungan konsep diri yang positif. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka untuk memahami dan menerima dirinya, memiliki tujuan dalam berpenampilan, serta menampilkan kepercayaan diri yang konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

   Untuk penelitian lebih mendalam, peneliti mewawancarai masyarakat di sekitar pengguna *fashion* berkain untuk mendapatkan pandangan lingkungan

Penggunaan Fashion.., Syifa Aulia Rahma, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

sekitar terhadap konsep diri para pengguna *fashion* berkain. Dengan demikian, informasi yang diperoleh akan lebih beragam, tidak hanya dari perspektif individu yang menggunakan *fashion* berkain, tetapi juga dari lingkungan mereka, yang dapat memperkaya dan memperluas penelitian tentang konsep diri.

2. Saran Praktis

Bagi masyarakat sekitar Bekasi diharapkan dapat mendukung penggunaan *fashion* berkain agar menghilangkan stigma negatif yang menganggap kain tradisional sebagai pakaian adalah hal yang aneh, kuno dan sebagainya. Selain itu, dukungan ini juga mendorong penerimaan bahwa *fashion* berkain adalah cara kreatif dan peduli terhadap budaya tradisional dan lingkungan sekaligus tetap tampil modis.